

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tingkat pertumbuhan ekonomi ialah salah satu factor yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi di suatu Negara. Menurut Sukirno (2000), pembangunan ekonomi merupakan suatu proses usaha dalam meningkatkan pemasukan atau pendapatan per kapita suatu Negara dengan cara mengelolah potensi ekonomi menjadi bentuk riil. Untuk itu pembangunan membutuhkan pendekatan yang tepat, guna menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang disertai pemerataan. Infrastruktur berperan penting dalam peningkatan investasi dan memperluas jangkauan partisipasi masyarakat, serta pemerataan hasil pertumbuhan. Teori ekonomi menjelaskan bahwa untuk menciptakan dan meningkatkan kegiatan ekonomi diperlukan sarana infrastruktur berupa infrastruktur jalan yang memadai, Infrastruktur listrik dan juga infrastruktur air bersih. Merupakan segala sesuatu penunjang utama terselenggaranya suatu proses daerah. Dengan meningkatnya kebutuhan dalam infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan ekonomi telah mengantar pemerintah indonesia untuk menyediakan kerangka kerja yang lebih baik untuk menarik investasi dan partisipasi swasta di skala yang terukur dalam proyek infrastruktur.

Sebelumnya penelitian oleh Nuritasari (2013) menyatakan bahwa infrastruktur berupa jalan, listrik dan airbersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hariani dan Silvia (2014) menyatakan hasil penelitian dimana sarana listrik berpengaruh positif signifikan terhadap

pertumbuhan ekonomi, dan sarana infrastruktur air bersih berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian lain oleh Maryaningsih, Hermansyah, dan Savitri (2014) menyatakan bahwa infrastruktur jalan dan listrik berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kota Ternate sebagai salah satu wilayah yang dapat di jadikan sebagai aktivitas kegiatan ekonomi, yang dapat melakukan kegiatan berupa perdagangan transaksi suatu barang dan jasa yang akan meningkatkan pendapatan perkapita secara riil. Dengan melakukan aktivitas transaksi kegiatan ekonomi untuk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah, Jika pertumbuhan ekonomi suatu daerah mengalami penurunan setiap tahunnya, maka dikatakan pertumbuhan ekonomi daerah tersebut juga mengalami penurunan. Dalam membahas pertumbuhan ekonomi, terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi setiap tahunnya di kota Ternate.

Terlihat bahwa pertumbuhan ekonomi berjalan dengan baik dengan adanya peningkatan, Pendapatan yang cukup tajam di setiap tahunnya. Karena terjadinya peningkatan pendapatan ini, sehingga membantu membuat rencana pelaksanaan di kota Ternate. Dari hal ini dapat dikatakan, pertumbuhan ekonomi sewajarnya akan memberikan dampak baik salah satunya infrastruktur. Dalam rangka pencapaian tujuan, diperlukan faktor pendorong salah satunya adalah infrastruktur (Fikriah, 2016). Selain itu, infrastruktur juga memiliki peran penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi nasional. Terlihat bahwa infrastruktur di kota Ternate mengalami penurunan setiap tahunnya.

perkembangan infrastruktur mengalami penurunan dari bentuk ketersediaan jalan, listrik dan air bersih.

Infrastruktur jalan Pengertian Jalan Menurut UU No.38 Tahun 2004 tentang jalan merupakan prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk pembangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada di permukaan tanah dan atau air serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel. Dalam kaitan infrastruktur jalan dengan pertumbuhan ekonomi, Masfufah (2013) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa infrastruktur jalan secara positif memiliki pengaruh dalam pertumbuhan ekonomi. baik akan banyak digunakan untuk industri dan bisnis dari wilayah yang satu ke yang lainnya. Sehingga hal ini menyebabkan tingginya aktivitas ekonomi di suatu daerah dan akan meningkatkan pertumbuhan ekonominya.

Infrastruktur listrik merupakan energi yang terpenting dalam perkembangan kehidupan manusia modern, listrik yang digunakan untuk berbagai kegiatan baik di kota-kota besar maupun di wilayah pedesaan. Kebutuhan akan listrik dari waktu ke waktu semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan sosial masyarakat. Golongan ini mencakup pembangkitan, pengiriman dan penyaluran tenaga listrik kepada konsumen, baik yang diselenggarakan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) maupun oleh perusahaan swasta (Non-PLN), seperti pembangkitan listrik oleh perusahaan milik Pemerintah Daerah, dan listrik yang diusahakan oleh swasta (perorangan maupun perusahaan) dengan tujuan untuk dijual.

Hasil penelitian Winanda (2016), menyatakan bahwa variabel yang memiliki pengaruh terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi adalah infrastruktur energi listrik hal ini tidak sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Sri (2017), dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel infrastruktur listrik digambarkan tidak berpengaruh secara signifikan dan berhubungan negatif terhadap PDRB. Dimana konsumsi akan listrik terus bertambah dan mengalami beberapa permasalahan dimana. Suplai listrik tidak dapat terpenuhi yang mengakibatkan pemadaman listrik di beberapa wilayah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu Hapsari (2011) dan Atmaja (2015) bahwa listrik tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Air bersih di Kota Ternate sangatlah penting dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat di suatu wilayah. Prasarana infrastruktur tidak hanya digunakan oleh pihak rumah tangga tetapi juga di gunakan oleh pihak swasta, bahkan pemerintah. Oleh karena itu, pentingnya infrastruktur ekonomi sehingga diharapkan mampu membawa kesejahteraan dan mempercepat pertumbuhan ekonomi sehingga kegiatan ekonomi dapat berjalan lebih efisien.

Kepala daerah adalah kepala pemerintah yang dipilih secara demokratis. Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam melaksanakan tugas, wewenang, kewajiban dan bertanggung jawab serta menetapkan kebijakan daerah yang dirumuskan antara lain dalam peraturan daerah, peraturan kepala daerah, dan ketentuan daerah yang lainnya. Peran kepala daerah sangat menentukan daerah yang di pimpinnya agar lebih baik lagi dan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah untuk kedepannya. Maka penelitian yang diangkat ini berjudul. Pengaruh Pembangunan Infrastruktur jalan,

infrastruktur listrik, infrastruktur air bersih Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Ternate

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas, maka diperlukan suatu studi yang dapat menggambarkan untuk membahas kaitan antara infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi. Beberapa bagian infrastruktur yaitu sarana jalan, sarana listrik dan ketersediaan air bersih. Dalam hal ini, bagaimana infrastruktur jalan Infrastruktur Listrik dan Infrastruktur Air Bersih, pengaruh yang signifikan terhadap output Pertumbuhan Ekonomi, yang di wakili oleh setiap variable pendapatan per kapita (PDRB).

Berdasarkan permasalahan diatas sehingga perlu kiranya bagi penulis untuk merumuskan lebih dalam mengenai beberapa permasalahan pokok sebagai berikut :

1. Apakah Infrastruktur Jalan berpengaruh pertumbuhan ekonomi di Kota Ternate ?
2. Apakah Infrastruktur Listrik berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Ternate ?
3. Apakah Infrastruktur Air Bersih berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Ternate ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Dengan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Ternate
2. Untuk mengetahui pengaruh antara infrastruktur listrik terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Ternate
3. Untuk mengetahui pengaruh antara infrastruktur Air bersih terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Ternate

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini diharapkan sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah, diharapkan dapat memberikan pertimbangan dalam memilih kebijakan kepada arah yang mendorong pertumbuhan ekonomi.
2. Bagi mahasiswa atau akademisi, diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi ilmu pengetahuan ekonomi khususnya tentang pengaruh Infrastruktur terhadap pembangunan ekonomi.
3. Bagi penulis, penelitian ini untuk memenuhi tugas akademik yaitu untuk dapat menyelesaikan akhir studi strata SI ilmu ekonomi. Universitas Khairun Kota Ternate.